

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Agama Kristen merupakan landasan pembelajaran setiap orang kristen yang diperoleh di sekolah formal, non formal dan informal. PAK berpedoman pada Alkitab, berpusat pada Kristus dan bergantung pada Roh Kudus. Pendidikan tersebut mempunyai peranan yang sangat penting bagi kehidupan setiap umat percaya untuk mengerti berbagai hal yang sekaitan dengan pengajaran Kristus dan cara mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

Mengingat peranan PAK sangat penting, maka sangat wajar bila proses pembelajaran PAK mendapatkan perhatian, khususnya bagi guru dan peserta didik pada hakekatnya mata pelajaran PAK tidak sebatas mengingat saja namun lebih dari itu PAK berusaha mengembangkan keterampilan kognitif, afekif dan psimotorik siswa. Guru mempunyai yang fungsi yang sangat penting bagi siswa dalam proses pembelajaran. Salah satu yang dilakukan penulis dalam kelas adalah menerapkan model pembelajaran yaitu model pembelajaran *Problem Based Learning*.

Model pembelajaran *problem Based Learning* merupakan suatu model pembelajaran yang sangat membantu guru dan siswa dalam proses belajar yang berhubungan pada permasalahan dengan dunia nyata yang dilakukan

secara mandiri dan kerjasama dalam kelompok untuk mencapai keberhasilan dalam kelas serta belajar dalam tim kolaboratif. Model pembelajaran *problem based learning* tersebut merupakan salah satu mengembangkan kemampuan siswa berpikir dan bekerjasama untuk mencari masalah yang ada dalam kelas.

Model pembelajaran *Problem Based Learning* diartikan sebagai pembelajaran berbasis masalah yaitu jenis model pembelajaran yang melibatkan siswa dalam suatu kegiatan (proyek) untuk menghasilkan suatu produk. Model PBL adalah model pembelajaran yang mengajarkan siswa untuk belajar belajar dan bekerja dalam kelompok untuk menemukan solusi dari masalah nyata.

Arends mengatakan pembelajaran *Problem Based Learning* merupakan pembelajaran di mana siswa menemukan permasalahan autentik dengan maksud untuk menyusun pengetahuan, mengembangkan kemampuan berpikir dan rasa percaya diri dengan tujuan agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam kelas <sup>1</sup>. Model *Problem Based Learning* merupakan model pembelajaran yang memberikan berbagai situasi permasalahan kepada peserta didik untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam kelas.

---

<sup>1</sup> Husnul Hotimah, *Penerapan Metode Pembelajaran Problem Based Learning Dalam Meningkatkan Kemampuan Bercerita Pada Siswa Sekolah Dasar*. Jurnal Edukasi, v. 7, No. 2 (2020): 5-11.

Rusma mengatakan pembelajaran *Problem Based Learning* adalah suatu strategi pengajaran dimana siswa secara aktif dihadapkan pada masalah dalam situasi yang nyata dalam sebuah kerja kelompok yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

*Duch* mengatakan pembelajaran *problem Based Learning* merupakan pembelajaran siswa untuk belajar aktif dan bekerjasama dalam kelompok untuk mencari solusi bagi masalah yang dihadapi <sup>2</sup>. Model pembelajaran berbasis masalah (PBL) adalah cara atau proses yang sistematis bagi guru untuk menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa.

Snelbeker mengatakan bahwa pembelajaran berbasis masalah (PBL) adalah perubahan, keterampilan atau kemampuan baru yang diperoleh siswa untuk meningkatkan hasil belajar siswa setelah menyelesaikan pembelajaran, karena pembelajaran pada dasarnya adalah bagaimana perilaku seseorang berubah seiring dengan pengalaman <sup>3</sup>. Dapat dikatakan bahwa pengalaman merupakan sesuatu yang sangat mempengaruhi hasil belajar, dalam hal ini pengalaman yang relevan adalah pembelajaran. Setelah menerapkan model pembelajaran *Problem Based learning* maka kemampuan belajar siswa dapat dianalisis. Setelah penilaian, diperoleh

---

<sup>2</sup> Amalia Fitri, *Pengembangan Perangkat Pembelajaran Statistika Dasar Bermuatan Pendidikan Karakter dengan Metode Problem Based Learning*.jpp 1,no.2 (2011):159-165

<sup>3</sup> Hary Prabowo, *Teori-Teori Belajar dan model –model pembelajaran* (jakarta: Puri Cipta Media, 2012 ),94.

hasil belajar. Hasil belajar adalah akhir dari proses belajar siswa, biasanya berupa catatan yang dilampirkan.

Melalui pengamatan yang dilakukan penulis di SMPN 1 Kesu' di mana guru di sekolah tersebut menggunakan metode ceramah. Metode ceramah bisa digunakan dalam proses pembelajaran namun kurang tepat, karena guru lebih monoton dalam proses pembelajaran dan peserta didik hanya diam dalam kelas sehingga siswa merasa bosan dalam hal ini disebabkan karena siswa kurang paham tentang materi yang didapatkan mengenai penjelasan secara maksimal dalam arti pemahaman konsep yang belum tersajikan dengan baik oleh guru, karena hanya memaparkan materi tanpa memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukannya dan berpikir sendiri sehingga hasil belajar siswa menurun. Hasil belajar tidak meningkat dipengaruhi oleh:

- a. Penguasaan bahan ajar baik secara individu maupun kelompok.
- b. Mengukur tingkat penyerapan biasanya dilakukan dengan menentukan Kriteria Ketuntasan Belajar Minimum (KKM). Siswa tidak mencapai perilaku yang digariskan dalam tujuan pembelajaran dengan sebaik-baiknya, baik secara individu maupun kelompok.
- c. Keterampilan mengamati pembelajaran masih kurang karena dipengaruhi oleh faktor kemalasan dan selal merasa bosan dalam kelas.

Hasil belajar siswa tersebut perlu di tingkatkan sehingga hasil belajar siswa menjadi lebih baik untuk siswa terutama dalam pembelajaran pendidikan agama kristen oleh sebab itu ada perbaikan yang jelas agar pembelajaran di kelas dapat tercapai dengan baik dan maksimal, salah satu upaya yang dilakukan guru adalah menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning*. Pembelajaran *Problem Based Learning* dibuat dalam bentuk kelompok dalam memecahkan masalah dalam kelas, membuat siswa semakin kreatif dan aktif dalam mengeluarkan pendapat. Penulis menyimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

#### **A. Rumusan Masalah**

Bagaimana penerapan model pembelajaran *Problem Based learning* meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAK kelas VII SMPN 1 Kesu'?

#### **B. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah penelitian, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

Mengetahui penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAK di SMPN 1 Kesu'.

### C. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

#### 1. Manfaat Bagi Guru

Memberikan masukan dan model untuk mengembangkan pembelajaran PAK di SMPN 1 kesu' melalui model pembelajaran *Problem Based Learning*.

#### 2. Manfaat Bagi Siswa

Siswa memperoleh pengalaman baru dengan model pembelajaran *Problem Based Learning* yang bervariasi dan diharapkan memberikan peningkatan pembelajaran dan hasil pembelajarannya.

#### 3. Manfaat Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat dijadikan masukan kebijakan dalam upaya meningkatkan proses belajar dalam rangka perbaikan dan peningkatan kualitas proses pembelajaran.

### D. Sistematika Penulisan

Bab I Pendahuluan berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II Kajian Pustaka berisi Model Pembelajaran *Problem Based Learning*, hasil belajar siswa, kerangka berpikir, penelitian terdahulu dan hipotesis tindakan.

Bab III Metode Penelitian berisi setting penelitian, rancangan tindakan penelitian, indikator capaian/indikator keberhasilan, instrumen yang digunakan, teknik pengumpulan data dan analisis data.

Bab IV Pembahasan Hasil Penelitian berisi tentang siklus I, siklus II dan Analisis.

BAB V Kesimpulan dan Saran